

**UPAYA REHABILITASI PASCA BENCANA OLEH MDMC
(MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER)
STUDI KASUS BANJIR GARUT JAWA BARAT**



Oleh :
Iffatus Sholehah
NIM: 1520010014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerjaan Sosial

YOGYAKARTA
2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iffatus Sholehah
NIM : 1520010014
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



Iffatus Sholehah
NIM: 1520010014

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iffatus Sholehah
NIM : 1520010014
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



Iffatus Sholehah
NIM: 1520010014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : UPAYA REHABILITASI PASCA BENCANA OLEH
MDMC (MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT
CENTER) STUDI KASUS BANJIR GARUT JAWA BARAT

Nama : Iffatus Sholehah

NIM : 1520010014

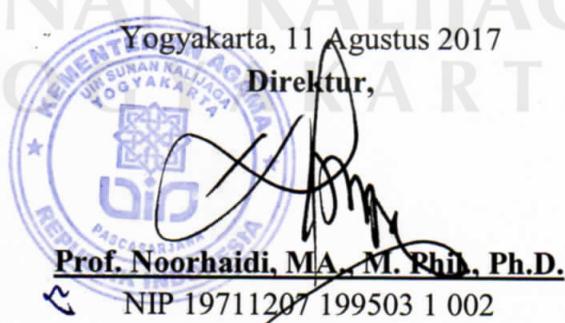
Jenjang : Magister (S2)

Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Tanggal Ujian : 26 Juli 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A).



PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : UPAYA REHABILITASI PASCA BENCANA OLEH
MDMC (MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT
CENTER) STUDI KASUS BANJIR GARUT JAWA BARAT

Nama : Iffatus Sholehah

NIM : 1520010014

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Munirul Ikhwan, Lc., M.A. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A. ()

Penguji : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D ()

Diujji di Yogyakarta pada tanggal 26 Juli 2017

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 91 / A-

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

UPAYA REHABILITASI PASCA BENCANA OLEH MDMC (MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER) STUDI KASUS BANJIR GARUT JAWA BARAT

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Iffatus Sholehah
NIM	:	1520010014
Jenjang	:	Magister
Program Studi	:	Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	:	Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2017

Pembimbing,

Dr. Nina Mariani Noor, MA

Motto

Ada ungkapan yang sangat inspiratif sekali. Dan mungkin sudah diketahui oleh banyak orang. Ungkapan itu berbunyi:

“Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan”

Ungkapan tersebut nyaris seratus persen dapat dibenarkan. Kepayahan ibarat proses yang harus ditempuh dan kenikmatan adalah hasil itu sendiri.

Singkatnya, tidak ada yang instan untuk mencapai sesuatu. Perlu sebuah jalan panjang nan terjal untuk mendapatkannya. Karena semuanya butuh proses. Maka dari itu, berproseslah dengan bijak.

(Iffatus Sholehah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya kecil ini untuk:

Prodi Interdisciplinary Islamic Studies dan Pembimbing Tesis

Orangtua tercinta, Abah yang walaupun jasadnya sudah tidak bisa saya rangkul dan menemani saya lagi tetapi kasih sayang dan pengorbananmu masih terasa sampai saat ini. Demikian juga Ummi, yang sampai saat ini selalu memberikan petuah-petuah keramat yang teruntai indah. Serta do'a-do'a yang selalu menemani hari-hari saya di kota rantau yang penuh dengan ilmu, kawan dan lawan. Sehingga saya dapat melewati setiap proses panjang ini.

Tidak lupa pula kakakku yang selama ini selalu memberikan dukungan moril dan materil dalam proses menempuh pendidikan. Tanggung jawabmu sebagai kakak selalu saya rasakan sampai saat ini. Terima kasih yang tiada batas atas semua dukunganmu. Dan untuk adikku, terimakasih atas semua dukungan dan semangatmu, meskipun jarak kita yang berjauhan.

Keluarga besar terkasih saya Bani Zaini, terima kasih banyak atas support yang tiada batas selalu mengalir deras. Sehingga saya telah sampai penghujung penyelesaian studi S2.

Terima kasih juga kepada teman-teman kelas, teman-teman kos, keluarga besar UKM JQH Al Mizan, teman-teman alumni IKS, Pengurus MDMC Jogja, MDMC Garut, Relawan MDMC, dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Terakhir, terima kasih atas segala dukungan dan motivasinya. Semoga Allah SWT melimpahkan pahala yang berlipat untuk membalas semua kebaikan kalian semua. Aamiiin Yaa Rabbal 'Aalamiin..

ABSTRAK

Bencana banjir terjadi di wilayah kabupaten Garut, tepatnya di daerah daerah Bayongbong, Tarogong Kidul, Tarogong Kaler, Banyuresmi, Karangpawitan. Bencana banjir yang terjadi pada tanggal 20 September 2016 ini telah menarik banyak simpati dan empati dari berbagai pihak, salah satunya Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC). Akibat dari bencana tersebut menimbulkan banyak kerugian, di antaranya kerugian jiwa, sarana dan prasarana. MDMC berupaya mengembalikan keberfungsiannya sosial korban bencana melalui berbagai teknik-teknik yang telah dicanangkan pasca dilakukan assesment. Hal ini menjadi pembahasan yang cukup menarik untuk diteliti, mengingat materi pekerjaan sosial tidak hanya berkaitan dengan ruang lingkup yang bersifat mikro, akan tetapi juga yang sifatnya makro. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan upaya rehabilitasi pasca bencana yang dilakukan oleh MDMC untuk korban bencana banjir di Garut. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat serta respon penerima manfaat terhadap MDMC.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam menganalisis hasil dari penelitian ini, peneliti menggunakan tinjauan pemerintah dalam melakukan penanggulangan bencana, khususnya rehabilitasi pasca bencana. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, MDMC Garut menggunakan berbagai teknik dengan dibagi menjadi 4 tim. Tim psikososial, tim pemberdayaan ekonomi, tim rehabilitasi-rekonstruksi dan tim gabungan. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana ini berupa jaringan kerja sama, sumber daya manusia, skill dan pendanaan. Untuk faktor penghambatnya meliputi solidaritas yang kurang dominan, kerja sama dengan Pemerintah Daerah kurang maksimal, transparansi dan akses lokasi hantara yang berjauhan. Sedangkan untuk respon penerima manfaat terhadap MDMC, kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh MDMC sudah bagus. Hal itu dapat dilihat dari program yang diberikan oleh MDMC.

Kata Kunci: Rehabilitasi Pasca Bencana, Banjir, Muhammadiyah Disaster Management Center

KATA PENGANTAR

Hamdan wa syukran lillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah serta inayah-Nya yang senantiasa mengalir tiada henti sehingga kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju alam yang terang benderang seperti yang telah kita rasakan yaitu dinul Islam. Dalam penyusunan tesis ini dengan sadar bahwa tersusunnya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, di dalam kata pengantar ini peneliti ingin sampaikan rasa terima kasih yang tiada tara kepada:

Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Ibu Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku koordinator konsentrasi Pekerjaan Sosial beserta jajarannya. Demikian juga Ibu Nina Mariani Noor, MA, selaku pembimbing peneliti. Terima kasih banyak atas bimbingan, masukan dan kesabaran dalam proses menyelesaikan penyusunan tesis ini dari awal sampai terselesaiannya karya ini.

Tak lupa juga terima kasih kepada pak Barori selaku kepala kantor MDMC Jogja, mbak Sarni selaku koordinator rehabilitasi-rekonstruksi MDMC Jogja, mbak Anisa, mbak Ana serta staf-staf lainnya. Demikian juga peneliti haturkan terima kasih juga kepada pak Iin Shobirin selaku salah satu pengurus MDMC Garut, teh Widy, jang Nala & jang Aadot, teh Nawang & teh Sunny serta staf-staf MDMC Garut lainnya, serta beberapa korban bencana banjir yang telah bersedia meluangkan

waktunya untuk menjadi informan selama masa menggali data lapangan. Sehingga hal tersebut mempermudah peneliti dalam penyusunan tesis ini.

Secara khusus, terima kasih yang tak terhingga kepada teh Widy yang telah memperkenankan peneliti tinggal di rumahnya untuk beberapa hari di Garut. Yang menemani peneliti dalam proses penggalian data serta untuk sekedar tahu sedikit banyak tentang Garut. Walaupun baru kenal via wa, semoga persaudaraan ini tetap terjaga sampai akhir hayat. Dan tak lupa pula terima kasih kepada jang Nala yang telah meluangkan waktu menemani peneliti untuk wira-wiri dengan motor kesayangannya.

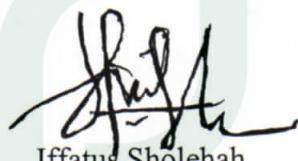
Ucapan terima kasih yang tiada tara peneliti sampaikan kepada Alm. Abah (H. Sayyadi), meski raga sudah tidak ada di sisi, kasih sayangnya masih peneliti rasakan sampai saat ini. Demikian juga Ummi (Hj. Sayyidah) tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan selama ini untuk terus melangkah dan berusaha untuk mencapai apa yang menjadi cita-cita peneliti. Kakakku (Fajri el-Farisi) yang selalu setia memberikan dukungan, baik materi dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini. Tak lupa Adikku tersayang (Azrni Mubarak) yang selalu memberikan motivasi meski jarak kami yang berjauhan.

Kepada sahabat-sahabat terkasih ‘Alin Fatharani Silmi, Rima Fitria dan Pebri Yanasari serta teman-teman seperjuangan lainnya di kelas pasca reguler, terima kasih atas segala kebersamaan, semangat dan dukungan kalian dalam waktu kurang lebih 2 tahun ini. Tak lupa pula kepada kawan-kawanku di UKM JQH Al-Mizan, kawan-kawan JQH Al-Mizan divisi Tahfidz, teman-teman alumni IKS, teman-teman kos,

JQH Al-Mizan, kawan-kawan JQH Al-Mizan divisi Tahfidz, teman-teman alumni IKKS, teman-teman kos, serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan semuanya, terima kasih atas persaudaraan dan perhatiannya selama ini.

Akhimya, peneliti hanya bisa berharap kepada-Nya. Semoga kebaikan tersebut dijadikan amal sholeh serta diberikan balasan yang berlipat oleh-Nya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya, dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 06 Juni 2017



Iffatus Sholehah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	18
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	30
A. Tinjauan tentang Rehabilitasi Pasca Bencana	30

B. Tinjauan tentang Banjir	39
BAB III MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER ...	42
A. Sejarah MDMC	42
B. Lokasi MDMC.....	44
C. MDMC	44
BAB IV UPAYA REHABILITASI PASCA BENCANA BANJIR	
OLEH MDMC	57
A. Kondisi Warga Korban Bencana	58
B. Teknik Rehabilitasi Pasca Bencana Banjir Oleh MDMC	60
BAB V FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PELAKSANAAN	
REHABILITASI DAN RESPON PENERIMA MANFAAT	
TERHADAP MDMC	96
A. Faktor Pendukung dan Penghambat	96
B. Respon Penerima Manfaat Terhadap MDMC	103
BAB VI PENUTUP	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Posko/Kantor MDMC Garut	7
Gambar 2 Pelaksanaan Sekolah Ceria.....	63
Gambar 3 Salah Satu Game Outbond Ceria.....	66
Gambar 4 Pelaksanaan Wisata Ceria	68
Gambar 5 Banner Khitanan Massal	70
Gambar 6 Pelaksanaan Khitanan Massal	71
Gambar 7 Salah Satu Kegiatan Pembinaan Remaja	75
Gambar 8 Pelaksanaan Klinik Konsultasi Keluarga	77
Gambar 9 Pelaksanaan Training Parenting	79
Gambar 10 Pelatihan Keterampilan Mengolah Makanan Ringan	84
Gambar 11 Hasil Pelatihan Handy Craft.....	86
Gambar 12 Pelatihan Membatik	87
Gambar 13 Proses Pembuatan Benteng Rumah.....	91
Gambar 14 Program Pameran dan Tabligh Akbar	93
Gambar 15 Salah Satu Pengungsian Korban Banjir	104
Gambar 16 Salah Satu Korban Banjir yang Tinggal di Pengungsian	105
Gambar 17 Salah Satu Korban Banjir yang Tinggal di Pengungsian	108
Gambar 18 Salah Satu Korban Banjir yang Tinggal di Pengungsian	110
Gambar 19 Salah Satu Korban Banjir yang Tinggal di Rumah.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bencana yang belum lama terjadi yaitu banjir bandang di Garut Jawa Barat tepatnya di daerah Bayongbong, Tarogong Kidul, Tarogong Kaler, Banyuresmi, Karangpawitan, Kabupaten Garut, Selasa, 20 September 2016 sekitar pukul 01.00 WIB. Meluapnya Sungai Cimanuk yang menjadi penyebab banjir bandang ini terjadi hingga ketinggian 1,5 meter. Menurut data dari BPBD Kabupaten Garut, jumlah korban bencana banjir terdapat 1 orang hilang, 4 orang luka berat, 8 orang meninggal, 26 orang luka ringan dan ratusan orang mengungsi.¹

Alam dan lingkungannya berhubungan erat dengan kehidupan manusia. ia telah memberikan kebutuhan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia. Catatan kuno telah menunjukkan bahwa manusia di sepanjang sejarah memiliki kepandaian dalam mengelola sumber daya alam yang ada di lingkungan mereka. Namun, alam tidak selamanya selalu berpihak pada manusia. Di satu sisi, ia dapat menjadi ancaman dan petaka bagi manusia jika manusia tidak menjaganya dengan sebaik mungkin. Terkadang alam dapat menyebabkan kerusakan, kehancuran dan korban jiwa akibat bencana alam melanda. Berbagai bencana alam terjadi pada kehidupan manusia sehingga

¹ Rani Ummi Fadila, *Banjir Bandang Garut, Satu Orang Belum Ditemukan, Puluhan Lainnya Luka-luka* di <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2016/09/21/banjir-bandang-garut-satu-orang-belum-ditemukan-puluhan-lainnya-luka-luka> (diakses 10 Maret, 2017).

menimbulkan banyak kerugian, di antaranya kerugian jiwa, sarana dan prasarana.

Pada umumnya risiko bencana alam meliputi bencana akibat faktor geologi (gempa bumi, tsunami dan letusan gunung api), bencana akibat hydrometeorologi (banjir, tanah longsor, kekeringan, angin topan), bencana akibat faktor biologi (wabah penyakit manusia, penyakit tanaman/ternak, hama tanaman) serta kegagalan teknologi (kecelakaan industri, kecelakaan transportasi, radiasi nuklir, pencemaran bahan kimia). Bencana akibat ulah manusia terkait dengan konflik antar manusia akibat perebutan sumber daya yang terbatas, alasan ideologi, religius serta politik. Sedangkan kedaruratan kompleks merupakan kombinasi dari situasi bencana pada suatu daerah konflik.²

Secara geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada empat lempeng tektonik yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Pada bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik yang memanjang tua dan daratan rendah yang sebagian didominasi oleh rawa-rawa. Kondisi tersebut sangat berpotensi rawan dan risikan dengan bencana alam seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, banjir dan tanah longsor. Data menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat

² Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

kerentanan yang tinggi.³ Kerentanan tersebut menimbulkan banyak bencana di Indonesia. Mulai dari bencana tsunami & gempa di Aceh, gempa Tektonik di Yogyakarta, letusan gunung Merapi di Yogyakarta, longsor di Sumedang, letusan gunung Sinabung di Sumatera Utara, banjir di Bima dan lain sebagainya.

Selama ini, penanggulangan bencana masih menitikberatkan kepada kegiatan pra bencana dan tanggap darurat saja serta kurang berfokus pada pasca bencana yang mengakibatkan banyak kerugian baik fisik, psikis dan sarana dan prasarana. Maka dari itu diperlukan pemulihan dari berbagai pihak baik secara sementara atau permanen kepada korban bencana. Hal ini perlu adanya kerja sama dan penanganan dari berbagai pihak untuk membantu korban bencana agar kembali pulih dari keterpurukan dan kerugian yang didapatkan.

Secara yuridis, perlindungan terhadap korban bencana tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pasal 26 ayat 2 yang berbunyi, “*Setiap orang yang terkena bencana berhak mendapatkan bantuan pemenuhan kebutuhan dasar*”. Selanjutnya juga disebutkan pada pasal yang sama ayat 3 berbunyi, “*Setiap orang berhak untuk memperoleh ganti kerugian karena terkena bencana yang disebabkan*

³Badan Nasional Penanggulangan Bencana, *Potensi Ancaman Bencana* di <http://www.bnbp.go.id/pengetahuan-bencana/potensi-ancaman-bencana> (diakses 25 Oktober, 2016).

oleh kegagalan konstruksi”.⁴ Oleh sebab itu, setiap manusia berhak mendapatkan perlindungan dan rasa aman serta pemenuhan kebutuhan dasar mereka.

Penanganan bencana yang terjadi pada dasarnya menjadi tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pihak-pihak yang terkait masalah ini. Tidak hanya pemerintah yang bertanggung jawab menangani setiap bencana yang terjadi. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama semua pihak guna memperlancar proses persiapan dalam menghadapi setiap bencana yang terjadi.

Pemerintah memiliki lembaga Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Dibentuknya BNPB sebagai bentuk perlindungan dan kepedulian terhadap masyarakat untuk menangani setiap bencana yang terjadi. Pemerintah menjadi penanggung jawab inti dalam pelaksanaan penanggulangan bencana.

Selain pemerintah, tentunya masih ada banyak pihak yang memiliki tanggung jawab dalam hal ini. Baik organisasi kemanusiaan yang sifatnya internasional dan nasional. Organisasi kemanusiaan internasional seperti OXFAM⁵, IOF (Indonesia Off-Road Federation)⁶, PBB (Persatuan Bangsa-

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pasal 26 ayat 2.

⁵ OXFAM merupakan organisasi sosial nirlaba dari Inggris yang berfokus pada pembangunan penanggulangan bencana dan advokasi. OXFAM ini terdiri dari 15 organisasi dari 98 negara di dunia. Lihat di (<https://www.oxfam.org/>).

Bangsa) dan lain sebagainya. Sedangkan organisasi yang sifatnya nasional seperti TAGANA (Taruna Siaga Bencana), SAR (*Search And Rescue*), PMI (Palang Merah Indonesia). Salah satu organisasi kemanusiaan nasional di bawah naungan lembaga swasta yang sampai saat ini masih eksis serta memiliki andil dalam penanggulangan bencana yaitu MDMC (*Muhammadiyah Disaster Management Center*).

Berdasarkan posisi lembaga non pemerintah dalam regulasi pemerintah mengenai penanggulangan bencana, MDMC memiliki peran yang signifikan. yaitu ikut serta mendukung penguatan upaya penanggulangan bencana berupa pengurangan ancaman dan risiko bencana, pengurangan penderitaan korban bencana, serta mempercepat pemulihan kehidupan masyarakat.

Sebagai lembaga non pemerintah, MDMC memiliki beberapa keistimewaan. MDMC merupakan sebuah organisasi kemanusiaan yang berada di bawah naungan lembaga swasta yang dari tahun ke tahun menampakkan eksistensinya. MDMC selalu turut membantu di setiap terjadinya bencana di Indonesia. Bahkan MDMC pernah juga response di luar Indonesia. Selain itu, keistimewaan dari MDMC dalam proses intervensinya yaitu MDMC tidak hanya turun pada saat mitigasi dan tanggap darurat saja, melainkan sampai pada tahap rehabilitasi. Dan walaupun proses rehabilitasi telah selesai, MDMC tetap melakukan *follow up* untuk melihat dan

⁶ IOF merupakan organisasi sosial yang memiliki sebuah gerakan komunitas bernama IOF Peduli. IOF Peduli berpartisipasi aktif memberikan bantuan transportasi logistik dan pertolongan di daerah-daerah yang terkena bencana alam. Lihat di (<http://www.iof.or.id/about-iof/>).

mengetahui perkembangan pasca rehabilitasi. Demikian juga kekhasan dan keistimewaan MDMC yang berbeda dari yang lain adalah ia bergerak dalam aksi kemanusiaannya tidak hanya bersifat karitatif, melainkan juga partisipatif.⁷

Oleh karena itu, MDMC mengembangkan program rehabilitasi untuk mengkoordinasikan dan mengsinkronisasikan lembaga inisiatif dari berbagai elemen Muhammadiyah. Di dalam skala nasional, MDMC telah menuntaskan program rehabilitasi pasca tsunami Aceh 2004, pasca gempa bumi Yogyakarta 2006, pasca gempa bumi Sumatera Barat 2009 dan pasca erupsi Merapi 2010.⁸

Dalam melakukan upaya rehabilitasi biasanya seminggu setelah bencana MDMC menurunkan tim psikososial selama kurang lebih dua minggu. Kemudian ada yang namanya transisi di mana pengungsi akan dipulangkan ke rumah masing-masing. Akan tetapi bagi pengungsi yang rumahnya telah hancur maka diberikan tempat tinggal sementara di HUNTARA (Hunian Sementara). Setelah itu tim COMDEV/rehabilitasi akan turun. Bidang yang digarap oleh rehabilitasi yaitu rehabilitasi ekonomi keluarga, rehabilitasi instalasi air bersih, rehabilitasi hunian sementara-permanen untuk kelompok rentan, rehabilitasi fasilitas pendidikan, rehabilitasi fasilitas kesehatan dan rehabilitasi lingkungan dan pertanian.

⁷ Hasil wawancara dengan Barori (Kepala kantor MDMC Pusat), pada tanggal 4 Maret 2017.

⁸Muhammadiyah Disaster Management Center, *Rehabilitasi Pasca Bencana* di <http://mdmc.or.id/index.php/rehabilitasi> (diakses 25 Oktober, 2016).

Gambar 1
Posko/Kantor MDMC Garut



Sumber: Dokumentasi pribadi

Sesuai wilayah badan hukum Persyarikatan Muhammadiyah, MDMC bergerak di seluruh Indonesia yang dalam operasionalnya mengembangkan MDMC di tingkat Pimpinan Wilayah Propinsi dan MDMC di tingkat Kabupaten. Akan tetapi, posko MDMC Garut beserta kepengurusan dan stafnya baru dibentuk karena terjadi banjir di Garut pada tanggal 20 September tahun lalu.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini berfokus pada rehabilitasi pasca bencana. Peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai upaya rehabilitasi pasca bencana yang dilakukan oleh MDMC studi kasus banjir di Garut Jawa Barat. Karena mengingat MDMC merupakan salah satu organisasi sosial keagamaan di bawah naungan lembaga swasta yang bergerak di bidang penanggulangan bencana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya rehabilitasi pasca bencana yang dilakukan oleh Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dalam menangani banjir di Garut Jawa Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat rehabilitasi pasca bencana oleh Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dalam menangani banjir di Garut Jawa Barat?

C. Tujuan Penelitian

Dari berbagai permasalahan yang ada dan sudah dirumuskan di atas, maka tujuan yang diharapkan bisa tercapai, yaitu:

1. Menggambarkan upaya rehabilitasi pasca bencana yang dilakukan oleh Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dalam menangani banjir di Garut Jawa Barat.
2. Menggambarkan faktor-faktor faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan rehabilitasi pasca bencana oleh Muhammadiyah

Disaster Management Center (MDMC) dalam menangani banjir di Garut Jawa Barat.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan studi Islam interdisipliner dalam bidang pekerjaan sosial mengenai lembaga penanggulangan bencana khususnya dalam upaya rehabilitasi pasca bencana dan studi Islam interdisipliner.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Memperoleh pemahaman serta dapat dimanfaatkan peneliti lain dalam meneliti Muhammadiyah Disaster Management Center mengenai upaya rehabilitasi pasca bencana serta faktor yang mempengaruhi MDMC dalam melakukan rehabilitasi ketika menghadapi korban bencana alam.
- b. Dapat memberikan masukan kepada pihak Muhammadiyah Disaster Management Center mengenai upaya rehabilitasi pasca bencana, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengetahuan dan pengembangan diri.

E. Kajian Pustaka

Muhammadiyah Disaster Management Center merupakan lembaga penanggulangan bencana non pemerintah yang menjadi subyek utama dari penelitian ini. Sejauh ini, peneliti baru menemukan satu tulisan karya ilmiah yang meneliti tentang MDMC. Akan tetapi, tulisan tersebut hanya membahas tentang peran Muhammadiyah secara umum mengenai aksi-aksi kemanusiaan. Di dalamnya juga menyinggung MDMC secara umum, baik membahas mengenai sejarah terbentuknya MDMC dan menganalisis aksi-aksi kemanusiaan melalui 4 prinsip kemanusiaan universal. Adapun literatur lainnya membahas mengenai upaya rehabilitasi, bencana banjir, dan peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Gambaran lebih detailnya adalah sebagai berikut:

a. Bencana Banjir

Penelitian yang ditulis oleh Dulkadir membahas mengenai optimalisasi peran Kodim dalam keikutsertaan penanggulangan bencana banjir dan dampaknya terhadap ketahanan wilayah studi Kodim 0614 Kota Cirebon.⁹ Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi serta data sekunder dari perpustakaan. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai peran Kodim dalam pelaksanaan

⁹ Dulkadir, “Optimalisasi Peran Kodim dalam Penanggulangan Bencana Banjir dan Implikasinya terhadap Ketahanan Wilayah Studi Kodim 0614 Kota Cirebon Jawa Barat”, *tesis* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2011).

penanggulangan bencana banjir serta hambatan-hambatan yang ditimbulkan. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa optimalisasi peran Kodim 0614 yang dilakukan pada tahap sebelum, saat dan pasca bencana dalam membantu pemerintah daerah kota Cirebon, peran Kodim 0614 menjadi lebih optimal bila dibandingkan sebelumnya. Pada fase sebelum, saat dan pasca bencana, optimalisasi ini dilakukan dengan teknik pembinaan *teritorial* melalui kegiatan Bakti TNI, komunikasi sosial dan perbantuan langsung pada saat terjadinya bencana banjir di wilayah kota Cirebon. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada fokus kajian dan lokasi yang diambil.

Selanjutnya tesis yang ditulis oleh Suryo membahas mengenai penanggulangan bencana banjir dan dampaknya terhadap ketahanan wilayah.¹⁰ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus, dilakukan pengumpulan data kuantitatif berdasarkan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden dan data kualitatif sesuai hasil wawancara dengan informan serta studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik variabel pengetahuan dan sikap kepala keluarga berpengaruh terhadap kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi banjir. Variabel sikap merupakan aspek yang paling dominan mempengaruhi kesiapsiagaan rumah tangga. Disarankan kepada pemerintah di Kelurahan Rambutan untuk melakukan dua hal, yaitu: 1)

¹⁰ Suryo Lukito, “Penanggulangan Bencana Banjir dan Implikasinya terhadap Ketahanan Wilayah Studi Kasus di Kelurahan Rambutan Jakarta Timur”, *tesis* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2015).

memfasilitasi masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi banjir berupa pelatihan dan simulasi penanganan bencana banjir, 2) meningkatkan pengetahuan dan sikap kepala keluarga mengingat Kelurahan Rambutan merupakan daerah yang rawan banjir. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada fokus kajian, lokasi yang diambil dan teknik pengumpulan data.

b. Upaya Rehabilitasi

Penelitian yang ditulis oleh Putri Cep Alam dkk membahas mengenai upaya rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah pasca bencana erupsi gunung Merapi.¹¹ Dalam penelitian ini membahas tiga point penting, yaitu upaya penerapan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten, menganalisis upaya pemulihan kembali dalam sektor infrastruktur, mendeskripsikan kendala dalam proses kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi serta memperbaiki upaya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bencana erupsi Gunung Merapi Yogyakarta berdampak cukup serius dikarenakan daerah yang berdampingan sehingga Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten ikut serta memberikan bantuan yang harus dikoordinasi oleh instansi yang

¹¹ Putri Cep Alam dkk, "Upaya Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Pasca Bencana Erupsi Gunung Merapi di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah", *Journal of Public Policy and Management Review*, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, 1.

bertanggung jawab dengan penanganan bencana yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Klaten melalui kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi meliputi sektor perumahan, infrastruktur, sosial dan sektor ekonomi. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian yang diambil dan penelitian ini juga lebih fokus pada hambatan-hambatan yang timbul dalam pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi serta memperbaiki upaya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

Sejalan dengan penelitian di atas, hanya saja perbedaannya terletak pada evaluasi pelaksanaan program rehabilitasi dan rekonstruksi pemukiman berbasis komunitas (REKOMPAK) pasca bencana erupsi Gunung Merapi, penelitian ini ditulis oleh Muhammad Azhar.¹² Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan memberikan bobot yang lebih besar pada metode kuantitatif. Peneliti menyebutkan bahwa di dalam pelaksanaan program ini memiliki 3 kegiatan.¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat keterlibatan masyarakat dalam penyusunan RPP karena tingkat keterlibatan masyarakat di mayoritas desa sasaran telah mencapai standar yang sebaiknya dicapai dalam program. Sedangkan tingkat keterlibatan perempuan dinilai masih rendah karena hanya 2 desa saja yang tingkat keterlibatan perempuannya

¹² Muhammad Azhar Rivany, *Evaluasi Efektivitas Implementasi Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pemukiman Berbasis Komunitas (REKOMPAK) Pascabencana Erupsi Gunung Merapi di Kabupaten Sleman 2011-2014*, tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2015).

¹³ Berupa penyusunan rencana pembangunan permukiman (RPP), pembangunan infrastruktur lingkungan, dan pembangunan rumah tahan gempa.

mencapai standar. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada fokus kajian, lokasi yang diambil dan metode penelitian. Karena penelitian ini menggunakan metode campuran.

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Erwin dan Edi membahas mengenai tata kelola penanggulangan bencana alam, kesiapan para pihak dalam rangka melakukan rehabilitasi rekonstruksi rumah warga terdampak pasca gempa.¹⁴ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggambarkan pengalaman dari para pihak untuk mengarahkan rehabilitasi rumah korban gempa bumi 2007 di Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Hasil dari penelitian ini adalah tata kelola telah terbukti cukup berhasil bahkan meminimalkan keluhan dan protes publik atau konflik sosial lainnya yang berdampak tidak biasa dalam manajemen pasca bencana di wilayah tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa prinsip-prinsip transparansi, partisipasi dan akuntabilitas sesungguhnya telah ditunjukkan dalam inter-relasi di antara para pihak, terutama dalam penyelenggaraan rehabilitasi-rekonstruksi rumah warga terdampak. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada fokus kajian dan lokasi penelitian yang diambil.

¹⁴ Erwin dan Edi Indrizal, “Tata Kelola Penanggulangan Bencana Alam: Suatu Deskripsi Inter-Relasi Dan Kesiapan Para Pihak Dalam Rangka Rehabilitasi-rekonstruksi Rumah Warga Terdampak Pascagempa Di Kabupaten Tanah Datar”, *Jurnal Antropologi*, Vol 16, No 2, Desember 2014, 201.

c. Peran BPBD

Penelitian yang ditulis oleh Radit Bakti Nugroho dkk yang membahas mengenai manajemen bencana dalam penanggulangan bencana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang.¹⁵ Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara kepada responden yang telah dipilih sebelumnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen bencana di BPBD kota Semarang sudah berjalan dengan baik dari penanggulangan pra bencana serta tugas dan fungsi antar bidang. Hal ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan BPBD kota Semarang yaitu memberikan sosialisasi mengenai daerah yang rawan bencana dan membentuk Kelurahan Siaga Bencana (KSB). BPBD juga memiliki tim reaksi cepat dan tim kaji cepat. Tim-tim ini diturunkan ketika terjadi bencana dan pasca bencana. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada fokus kajian dan lokasi yang diambil.

Berbeda dengan penelitian selanjutnya, akan tetapi dengan subyek yang sama mengenai BPBD, penelitian selanjutnya sedikit memberikan inovasi dengan adanya kerjasama antara BPBD dengan pihak yang lain yaitu tesis yang ditulis oleh Mohammad Mambaus Su'ud yang membahas mengenai sinergi masyarakat dengan Badan Penanggulangan Bencana

¹⁵ RaditBakti Nugroho dkk, "Manajemen Bencana dalam Penanggulangan Bencana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang", *Journal of Public Policy and Management Review*, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2015, 1.

Daerah (BPBD) dalam melakukan mitigasi di Kabupaten Bantul.¹⁶ Penelitian ini bersifat eksploratif, berdasarkan pengalaman dan praktik-praktek yang ada dalam masyarakat. Unit analisis dalam penelitian ini dalam kaitannya dengan sinergi tersebut adalah lembaga-lembaga yang terlibat meliputi unsur BPBD, NGO dan Pemerintah Desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga point penting yang tidak cocok dengan masyarakat, yaitu sistem pengetahuan, cara kerja, acuan kerja dan kepentingan BPBD. Oleh karena itu, walaupun dari masyarakat menunjukkan kemampuannya bersinergi dengan pihak luar (NGO), NGO ternyata memiliki posisi yang strategis, kualitas sinergi antara NGO dengan masyarakat dan NGO dengan pemerintah sudah berkembang. Sinergi tersebut terkadang dapat menjebak para pelakunya pada situasi saling mengambil keuntungan khususnya pemerintah. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada fokus kajian dan subyek kajian.

d. Peran Muhammadiyah Dalam Penanggulangan Bencana

Terakhir, tesis yang ditulis oleh Fajriyah Nurkhasanah membahas tentang peran Muhammadiyah dalam melakukan Aksi-Aksi Kemanusiaan”.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan

¹⁶ Mohammad Mambaus Su'ud, “Sinergi Masyarakat dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Mitigasi dan Kesiapsiagaan Gempa Bumi dan Tsunami di Kabupaten Bantul”, *tesis* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2013).

¹⁷ Fajriyah Nurkhasanah, “Faith Based Organization dan Humanitarianism studi kasus: Peran Muhammadiyah dalam Aksi-Aksi Kemanusiaan”, *tesis* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2014).

observasi dengan keterlibatan peneliti secara langsung di lembaga Muhammadiyah dalam hal ini MDMC. Secara garis besar, ulasan dalam penelitian ini memaparkan tentang peran *Faith Based Organization* (FBOs) dalam aktivitas kemanusiaan baik secara empiris maupun teoritis. Pembahasan tersebut terdapat 2 bagian: (1) Muhammadiyah abad pertama dengan berdirinya MPKO (1920-1936); dan (2) Muhammadiyah abad kedua dengan terbentuknya MDMC (2010-sekarang). Secara mendalam, pembahasan dalam tesis ini menelaah aktivitas kemanusiaan MDMC melalui 4 prinsip kemanusiaan universal.¹⁸ Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa aksi kemanusiaan yang dilakukan Muhammadiyah bukan hanya sekedar sebuah aktivitas kerelawanan (*charity*). Akan tetapi, sebagai wujud tanggung jawab kepada-masyarakat dan agama yang wajib dilakukan orang Islam. Muhammadiyah memiliki arah yang sejalan dengan delapan prinsip kosmopolitan.¹⁹ Hal tersebut merupakan salah satu wujud nyata aktivitas kemanusiaan Muhammadiyah. Penelitian ini lebih membahas mengenai MDMC secara umum dalam melakukan aksi-aksi kemanusiaan baik secara teoritis maupun empiris melalui 4 prinsip kemanusiaan universal.

Penelitian yang berjudul “*Upaya Rehabilitasi Pasca Bencana oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Studi Kasus Banjir*

¹⁸ yaitu *humanity, impartiality, operational independence* dan *kosmopolitanisme*.

¹⁹ Hal ini dapat dilihat dengan berdirinya rumah sakit, rumah yatim, panti jompo, dan lembaga pendidikan.

Garut Jawa Barat” ini, tentu berbeda dengan penelitian-penelitian di atas baik dari segi fokus penelitian ataupun dari sisi lokasi yang diambil. Penelitian ini merupakan satu-satunya yang meneliti tentang rehabilitasi pasca bencana yang dilakukan oleh MDMC. Penelitian ini memfokuskan kepada upaya MDMC dalam melakukan rehabilitasi pasca bencana studi kasus banjir di Garut. Hal ini meliputi cara kerja MDMC dalam pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana disertai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan rehabilitasi. Di akhir penelitian ini juga membahas tentang respon beberapa korban bencana terhadap MDMC, yang dalam hal ini merupakan penerima manfaat.

F. Sekilas tentang Kerangka Teoritik

1. Tinjauan tentang Rehabilitasi Pasca Bencana

a. Rehabilitasi Pasca Bencana

Rehabilitasi dilihat dari bahasa Inggris yaitu *rehabilitation* yang memiliki arti mengembalikan seperti semula, dalam hal ini mengembalikan yang dimaksud adalah mengembalikan kapasitas atau kondisi, baik kapasitas yang pernah dimiliki atau kondisi yang pernah dimilikinya, karena akibat dari musibah yang ia harus kehilangan kemampuannya dan kemampuan inilah yang akan dikembalikan seperti semula yaitu seperti kondisi sebelumnya terjadi musibah atau bencana tersebut.²⁰ Sedangkan bencana menurut *kamus besar bahasa Indonesia*

²⁰Tarmansyah, *Rehabilitasi dan Terapi untuk Individu yang Membutuhkan Layanan Khusus* (Padang: Depdiknas, 2003), 12.

yaitu kondisi yang membawa penderitaan, kerugian, kecelakaan, marabahaya. Misalnya terjadi gunung meletus, gempa bumi, angin besar, banjir dan lain sebagainya.²¹

Jadi, rehabilitasi bencana adalah upaya pemulihan dikarenakan kondisi yang menyebabkan kerusakan. Pemulihan tersebut dilihat dari berbagai aspek yang pernah dimiliki di suatu daerah. Dari semua pemulihan tersebut bertujuan untuk mengembalikan rasa percaya diri serta kesadaran untuk ikut berpartisipasi terhadap masa depan sendiri, keluarga dan lingkungan sosial di sekitarnya serta melatih dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang bersifat kemandirian.

Pada tahap terakhir dari managemen penanggulangan bencana yaitu tahap pasca bencana. Pada tahap ini langkah-langkah yang akan diambil sangat tergantung pada akibat yang ditimbulkan oleh bencana parah atau tidak. Seperti halnya upaya merelokasi masyarakat dari tempat pengungsian ke tempat yang lebih aman. Setelah itu baru bisa dilakukan pemulihan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan berbagai bentuk pembangunan. Namun meskipun pemulihan sudah terlaksana, harus terus dilakukan upaya analisis resiko untuk bisa meminimalisir jatuhnya korban di masa mendatang.²²

²¹ J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), 156.

²² Purwanto A. Erwan, *Memahami Kompleksitas Managemen Bencana dalam Westra Pariata, Managemen Bencana: Belajar dari Pengalaman Aceh* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2005), 10.

b. Ruang Lingkup Pelaksanaan Rehabilitasi Bencana

Setiap pelaksanaan program terdapat ruang lingkup yang menjadi bagianya. Ia tidak serta merta berdiri sendiri tanpa adanya komponen-komponen yang melengkapinya. Dengan adanya komponen tersebut, setiap aplikasi suatu program akan berjalan sesuai dengan komponen yang telah disepakati bersama.

Demikian juga di dalam pelaksanaan rehabilitasi bencana, pemerintah telah merumuskan kebijakan yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana pasal 58 ayat 1. Di dalam aplikasinya terdapat beberapa ruang lingkup yang harus dilakukan. Hal tersebut akan peneliti jabarkan dalam bab selanjutnya.

c. Tujuan, Sasaran dan Strategi

Berbicara mengenai tujuan, sasaran dan strategi dalam penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana, hal tersebut tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana pasal 2, 3 dan 7, penjelasan secara detail akan dipaparkan dalam bab selanjutnya.

d. Prinsip dasar Pemulihan

Di dalam rehabilitasi bencana juga terdapat prinsip-prinsip dasar dalam melakukan pemulihan. Prinsip-prinsip tersebut tertuang dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17

Tahun 2010 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana. Hal tersebut juga akan peneliti jabarkan dalam bab selanjutnya.

2. Tinjauan tentang Banjir

Banjir adalah peristiwa terbenamnya sebuah daerah atau wilayah oleh air. Peristiwa ini timbul apabila air menggenangi daratan yang biasanya kering. Pada umumnya, banjir disebabkan oleh air sungai yang meluap ke lingkungan sekitarnya akibat curah hujan yang tinggi. Kekuatan banjir terkadang mampu merusak rumah dan menyapu pondasinya. Air banjir juga membawa lumpur berbau yang menutup segala sudut setelah airnya surut. Banjir termasuk bencana yang rutin terjadi setiap tahun. Akibatnya dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup berupa:²³

- a. Area pemukiman penduduk menjadi rusak
- b. Tercemarnya air sehingga sulit mendapatkan air bersih.
- c. Rusaknya sarana dan prasarana penduduk
- d. Rusaknya area pertanian
- e. Timbulnya wabah penyakit yang merajalela
- f. Terhambatnya transportasi darat

Demikian beberapa kerugian yang didapatkan oleh sebuah daerah yang terkena dampak banjir. Bencana ini memang tidak bisa dihindari oleh

²³ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Banyuwangi, *Modul Managemen Bencana* di http://bpbd.banyuwangikab.go.id/docpub/Modul_Pengantar_Manajemen_Bencana.pdf (diunduh tanggal 25 Oktober 2016), 10.

siapapun. Sehingga apabila bencana ini terjadi, diperlukan banyak elemen baik pemerintah atau non pemerintah untuk dapat membantu korban yang terkena banjir untuk melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi dari kerusakan-kerusakan yang ditimbulkan. Dengan kolaborasi ini, korban bencana banjir akan mendapatkan pertolongan yang baik sehingga mereka dapat pulih kembali baik fisik maupun psikis.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana hasil penelitiannya mendeskripsikan mengenai bagaimana upaya rehabilitasi pasca bencana yang digunakan oleh MDMC studi kasus banjir di Garut Jawa Barat, serta menjelaskan faktor pendukung dan penghambatnya dalam proses pelaksanaan rehabilitasi. Data tersebut diperoleh dari data informasi Kepala Kantor MDMC Jogja, MDMC Garut, pihak-pihak yang membidangi rehabilitasinya atau pihak lainnya yang terkait penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berwujud program, peristiwa, kegiatan, dan sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, dan ikatan tertentu. Studi kasus merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menghimpun

data, mengambil makna, serta memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.²⁴

2. Penentuan subyek dan obyek penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah sumber untuk memperoleh keterangan.²⁵ Pemilihan subjek penelitian atau sering disebut informan dilakukan dengan cara menggunakan metode *snowball sampling*. *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada mulanya berjumlah kecil, akan tetapi semakin lama semakin banyak dan pengambilan data baru berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup. Teknik ini baik untuk diterapkan apabila calon responden sulit untuk diidentifikasi.²⁶

Dalam implementasi metode *snowball sampling* di atas, yang menjadi responden awal dalam penelitian ini terdapat 5 responden. Yaitu Kepala Kantor MDMC Jogja, salah satu pengurus MDMC Garut, Koordinator Rehabilitasi-Rekonsruksi MDMC Pusat, dan 2 Tim Rehabilitasi MDMC. Namun, seiring berjalannya penelitian ini, ternyata peneliti membutuhkan beberapa data mengenai korban banjir.

Kemudian peneliti mendapatkan rekomendasi dari MDMC pusat bahwa

²⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62.

²⁵ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: CV Rajawali Press, 1990), 92.

²⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 188.

di Garut masih ada beberapa korban yang masih tinggal di pengungsian dan yang sudah tinggal di rumah saudaranya. Kemudian dari berbagai macam pertimbangan, peneliti mengambil sampel 4 responden dari korban banjir, dengan rincian 3 korban yang masih tinggal di pengungsian dan 1 yang sudah tinggal di rumah saudaranya. Pada akhirnya, jumlah responden secara keseluruhan terdapat 9 responden.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti oleh peneliti.²⁷ Adapun obyek penelitian di dalam pembahasan tesis ini yaitu upaya rehabilitasi pasca bencana yang dilakukan oleh MDMC dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan rehabilitasi.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah mekanisme yang terstruktur dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Selalu ada korelasi antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Terkadang masalah yang dirumuskan tidak dapat dipecahkan dikarenakan cara untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan, atau cara yang ada tidak dapat menghasilkan data seperti apa yang diinginkan.²⁸

²⁷ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, 92.

²⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 174.

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi posko MDMC Garut dan salah satu rusunawa, tempat tinggal pengungsian korban banjir. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.²⁹

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Di dalam pengertian lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.³⁰ Wawancara ini ditujukan kepada MDMC Jogja dan MDMC Garut serta beberapa korban terdampak banjir.

Di dalam metode ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala kantor MDMC Jogja, salah satu pengurus MDMC Garut, beberapa staff yang membidangi rehabilitasi dengan mengambil sampel 3 orang bidang rehabilitasi dan beberapa korban bencana

²⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

terdampak banjir Garut. Dari semua informan tersebut peneliti secara langsung melakukan tatap muka di tempat yang bersangkutan. Ada juga beberapa data yang diperoleh melalui komunikasi via handphone. Maka dari itu, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan disertai pedoman (*guide*) wawancara.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak. Dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatarbelakangi suatu kejadian dan atau aktivitas tertentu.³¹ Dokumen dapat berbentuk catatan pribadi, buku-buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, serta pengambilan gambar.

Di dalam penelitian ini dokumen yang dipakai adalah dari Muhammadiyah Disaster Management Center. Dokumen-dokumen tersebut berbentuk foto-foto dan naskah data-data lapangan yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

d. Analisis Data

Menurut Basrowi dan Suwandi, pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Salah satu teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik

³¹ Uhar Suhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 215.

analisis data dikemukakan oleh Miles dan Huberman.³² Adapun langkah-langkahnya antara lain:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksi dan pentransformasi data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang valid.

2) Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai rumusan masalahnya.

3) Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini,

³² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 209.

peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Penelitian ini dilakukan dengan didukung oleh data observasi, wawancara, dokumen dan foto-foto. Peneliti melakukan observasi di lapangan dan melakukan wawancara dengan informan yang bersangkutan secara langsung dengan *face to face*. Ada juga beberapa data yang diperoleh melalui komunikasi via handphone. Setelah semua data-data diperoleh, kemudian data-data tersebut direduksi dengan melakukan pengelompokan menjadi kategori dan kelompok-kelompok sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis dari keseluruhan penelitian ini, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga menunjukkan totalitas yang benar-benar utuh di dalam pembahasannya, yang kemudian sistematika pembahasan ini dibagi dalam enam bab, dan dari masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teoritis tentang rehabilitasi pasca bencana. Dalam bab ini dijelaskan secara rinci terkait bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah mengenai penanggulangan bencana. Khususnya fokus pada rehabilitasi pasca bencana.

Bab III menggambarkan tentang Muhammadiyah Disaster Management Center yang meliputi sejarah berdiri MDMC, lokasi MDMC, program kerja, prinsip-prinsip dasar, visi, misi dan posisi strategis, managemen sumber daya manusia, komunitas siaga bencana, relasi kerja sama dan bidang-bidang rehabilitasi.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan penelitian yang menggambarkan tentang upaya rehabilitasi pasca bencana banjir oleh MDMC.

Bab V adalah hasil dari pembahasan penelitian yang menggambarkan tentang faktor-faktor pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana banjir dan respon penerima manfaat terhadap MDMC.

Bab VI yaitu penutup berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, tidak lupa juga saran-saran bagi pihak-pihak yang kiranya dianggap perlu untuk mengakhiri penyusunan penelitian ini.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang terkumpul selama penelitian, maka terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh mengenai upaya rehabilitasi pasca bencana oleh *Muhammadiyah Disaster Management Center* studi kasus banjir Garut Jawa Barat. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Upaya rehabilitasi pasca bencana yang diberikan oleh MDMC kepada korban banjir Garut dilakukan berbagai teknik melalui beberapa kegiatan, baik untuk anak-anak, remaja, dan dewasa. Untuk mempermudah kegiatan tersebut, MDMC membentuk 4 tim rehabilitasi-rekonstruksi, yaitu: tim psikososial, tim pemberdayaan ekonomi, tim rehabilitasi-rekonstruksi dan tim gabungan. Tim psikososial memiliki kegiatan kurang lebih 7 program. Seperti yang disebutkan sebelumnya, program tersebut meliputi sekolah ceria, outbound ceria, wisata ceria, khitanan massal, pembinaan remaja & klinik remaja, parenting, klinik konsultasi keluarga. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa hambatan yang muncul. Akan tetapi, hambatan tersebut masih dapat diminimalisir. Demikian juga tim pemberdayaan ekonomi yang diberikan kepada korban banjir di beberapa titik huntara. Setelah dilakukan rembuk dengan warga,

terdapat 3 program yang menarik perhatian warga. Program tersebut adalah pelatihan handy craft, pelatihan membatik, produksi makanan ringan seperti jajanan, cemilan atau makanan oleh-oleh. Demikian juga tim rehabilitasi melakukan rehabilitasi lingkungan. Pertama, melakukan perbaikan jalan yang berlokasi di Kabupaten Genteng Kecamatan Tarogong Kidul. Kedua, Pembuatan pagar benteng rumah yang roboh yaitu 1 rumah di wilayah Genteng. Terakhir, MDMC mengadakan pameran dan tabligh akbar. Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi MDMC terhadap korban banjir, terutama apresiasi terhadap karya-karya yang dihasilkan. Seperti karya handy craft, membatik dan produksi makanan ringan. Kegiatan ini juga merupakan acara penutupan dari rehabilitasi yang dilakukan oleh MDMC selama kurang lebih 2 bulan berlalu.

2. Pertolongan yang diberikan MDMC kepada korban bencana mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Baik dari PEMDA Garut, donatur ataupun dari intern Muhammadiyah sendiri. Walaupun MDMC Garut tergolong masih muda karena kepengurusan dan stafnya baru dibentuk karena terjadinya banjir tahun lalu, semangat yang luar biasa untuk memberikan pertolongan kepada korban perlu diapresiasi, meskipun terdapat beberapa hambatan yang muncul. Akan tetapi secara keseluruhan dan dapat diambil kesimpulan bahwa upaya rehabilitasi pasca bencana oleh MDMC dalam kasus ini dapat dikatakan sudah

maksimal dan mendapatkan respon yang baik oleh berbagai pihak, terutama penerima manfaat atau korban bencana.

3. MDMC mendapatkan respon yang baik dari penerima manfaat, khususnya beberapa korban yang diwawancara oleh peneliti. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan program-program yang diberikan oleh MDMC mulai dari tanggap darurat sampai pada tahap rehabilitasi-rekonstruksi. Dalam memberikan pertolongan, durasi MDMC yang paling lama. Mulai dari tanggap bencana sampai pada tahap rehabilitasi. Sampai saat ini, meskipun rehabilitasi sudah selesai, tetap ada *follow up* dari MDMC untuk mengetahui perkembangan korban banjir. Hal itulah yang keistimewaan MDMC bagi korban bencana banjir di Kabupaten Garut.
4. Ada beberapa kegiatan yang belum maksimal dan perlu adanya keberlanjutan, yaitu sekolah ceria dalam bentuk TPA yang belum maksimal karena tidak berlanjut lagi setelah rehabilitasi selesai. Padahal kegiatan ini merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena berkenaan dengan pendidikan anak-anak. Demikian juga klinik konsultasi keluarga, ada baiknya dilakukan tindak lanjut baik dari MDMC sendiri atau pihak pemerintah, atau dari IKA Psikologi UNPAD sendiri karena masih banyak warga yang masih mengalami kecemasan dan ketakutan pasca bencana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merasa bahwa masih ada yang perlu diperbaiki dari berbagai elemen terkait, baik intern ataupun ekstern. Hal tersebut menjadi koreksi bersama demi efektivitas suatu lembaga agar dapat saling membantu dalam masalah kemanusiaan.

1. Bagi MDMC, khususnya MDMC Garut untuk lebih meningkatkan kembali solidaritas antar sesama, terutama ketika pelaksanaan rehabilitasi sedang berlangsung. Solidaritas juga perlu dibangun baik antara pengurus intern, staf dan relawan untuk bahu-membahu menjalankan misi kemanusiaannya dengan baik. Peneliti berpendapat bahwa kegiatan-kegiatan yang diadakan sedikit kurang terkoordinir dengan baik karena kurangnya sumber daya manusia, khususnya tim psikososial. Oleh karena itu, sebagai koreksi bersama, MDMC Garut harus bisa memperhitungkan waktu dengan sumber daya yang ada sehingga kegiatan-kegiatan yang direncanakan akan berjalan efektif dan efisien. Korban bencana hendaknya juga diberikan bekal agar dapat melanjutkan kegiatan yang diberikan MDMC. Guna kegiatan yang telah dibangun dapat tetap berjalan, tidak berhenti hanya pada saat rehabilitasi pasca bencana. Demikian juga koordinasi dengan mitra juga perlu ditingkatkan dengan berbagai macam pendekatan agar suatu upaya rehabilitasi dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Bagi keilmuan konsentrasi Pekerjaan Sosial Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, perlu

kiranya di dalam perkuliahan untuk membahas mengenai managemen bencana. Melihat Negara Indonesia yang rentan bencana, maka diperlukan orang-orang yang ahli dalam menangani korban-korban bencana. Demikian juga hal tersebut merupakan bagian dari pekerjaan sosial dalam ruang lingkup makro.

3. Peneliti juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti lebih mendalam mengenai korelasi MDMC dengan pemerintah atau instansi-instansi lain dalam melakukan rehabilitasi pasca bencana. Karena mengingat MDMC memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pihak-pihak ekstern. Demikian juga disertai dengan teori dan pendekatan yang berbeda. Hal ini akan menambah khazanah keilmuan dalam ilmu pekerjaan sosial secara makro, khususnya tentang penanggulangan bencana.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adhitya, Barry. *Muhammadiyah dan Kesiapsiagaan*. Jakarta Pusat: Risalah MDMC, 2009.
- Arifin, M Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali Press, 1990.
- Badudu, J.S. dan Zain Sutan Mohammad. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Erwan, A Purwanto. *Memahami Kompleksitas Managemen Bencana dalam Westra Pariata, Managemen Bencana: Belajar dari Pengalaman Aceh*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2005.
- Ghony, Djunaidi dan Almanshur Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.
- Saputra, Uhar Suhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tarmansyah. *Rehabilitasi dan Terapi untuk Individu yang Membutuhkan Layanan Khusus*. Padang: Depdiknas, 2003.

Buku dengan Unduhan

- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Banyuwangi. *Modul Managemen Bencana*. http://bpbd.banyuwangikab.go.id/docpub/Modul_Pengantar_Manajemen_Bencana.pdf. Diunduh tanggal 25 Oktober 2016.
- BNPB. *Buku Saku: Tanggap Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2012. Diunduh tanggal 25 Oktober 2016.

Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dengan Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana. *Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana 2006-2009*. Jakarta: Perum Percetakan Negara RI, 2006. Diunduh tanggal 25 Oktober 2016).

Tesis dan Jurnal

Alam, Putri Cep dkk. “Upaya Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Pasca Bencana Erupsi Gunung Merapi di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah”, *Journal of Public Policy and Management Review*, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013.

Dulkadir. “Optimalisasi Peran Kodim dalam Penanggulangan Bencana Banjir dan Implikasinya terhadap Ketahanan Wilayah Studi Kodim 0614 Kota Cirebon Jawa Barat”, *tesis* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2011.

Erwin dan Indrizal Edi. “Tata Kelola Penanggulangan Bencana Alam: Suatu Deskripsi Inter-Relasi Dan Kesiapan Para Pihak Dalam Rangka Rehabilitasi-rekonstruksi Rumah Warga Terdampak Pascagempa Di Kabupaten Tanah Datar”, *Jurnal Antropologi*, Vol 16, No 2, Desember 2014.

Lukito, Suryo. “Penanggulangan Bencana Banjir dan Implikasinya terhadap Ketahanan Wilayah Studi Kasus di Kelurahan Rambutan Jakarta Timur”, *tesis* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2015.

Nugroho, Radit Bekti dkk. “Manajemen Bencana dalam Penanggulangan Bencana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang”, *Journal of Public Policy and Management Review*, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2015.

Nurkhasanah, Fajriyah. “Faith Based Organization dan Humanitarianism studi kasus: Peran Muhammadiyah dalam Aksi-Aksi Kemanusiaan”, *tesis* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2014.

Rivany, Muhammad Azhar. *Evaluasi Efektivitas Implementasi Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pemukiman Berbasis Komunitas (REKOMPAK) Pascabencana Erupsi Gunung Merapi di Kabupaten Sleman 2011-2014*, *tesis* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2015.

Su'ud, Mohammad Mambaus. “Sinergi Masyarakat dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Mitigasi dan Kesiapsiagaan Gempa Bumi dan Tsunami di Kabupaten Bantul”, *tesis* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2013.

Undang-Undang dan Peraturan Daerah

Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Pasca Bencana. Diunduh tanggal 25 Oktober 2016.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Diunduh tanggal 25 Oktober 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pasal 26 ayat 2. Diunduh tanggal 25 Oktober 2016.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pasal 58 ayat 1. Diunduh tanggal 25 Oktober 2016.

Dokumen MDMC

MDMC, *Keputusan Rapat Kerja Nasional Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat Muhammadiyah*. Dokumen tidak diterbitkan. Surabaya: Lembaga Penanggulangan Bencana, 2011.

Dokumen MDMC tentang profil LPB MDMC.

Dokumen MDMC tentang Situation Report Banjir Garut.

Dokumen MDMC Garut tentang Laporan Kegiatan Tim Rehabilitasi-Rekonstruksi Banjir Garut.

Dokumen MDMC Garut tentang Laporan Kegiatan Tim Psikososial Banjir Garut.

Dokumen MDMC Garut tentang Laporan Kegiatan Outbond Ceria.

Dokumen MDMC Garut tentang Laporan Kegiatan Wisata Ceria.

Dokumen MDMC Garut tentang Laporan Kegiatan Khitanan Massal.

Dokumen MDMC Garut tentang Laporan Kegiatan Klinik Konsultasi Keluarga.

Dokumen MDMC Garut tentang Laporan Kegiatan Parenting.

Dokumen MDMC Garut tentang Laporan Kegiatan Tim Pemberdayaan Ekonomi Banjir Garut.

Dokumen MDMC Garut tentang Laporan Kegiatan Pameran dan Tabligh Akbar.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat Muhammadiyah Agustus 2015-Januari 2017.

Website

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. “Potensi Ancaman Bencana” <http://www.bnbp.go.id/pengetahuan-bencana/potensi-ancaman-bencana>. Diakses 25 Oktober 2016.

Fadila, Rani Ummi. “Banjir Bandang Garut, Satu Orang Belum Ditemukan, Puluhan Lainnya Luka-luka.” <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2016/09/21/banjir-bandang-garut-satu-orang-belum-ditemukan-puluhan-lainnya-luka-luka>. Diakses 10 Maret 2017.

Muhammadiyah Disaster Management Center. “Rehabilitasi Pasca Bencana.” <http://mdmc.or.id/index.php/rehabilitasi>. Diakses 25 Oktober 2016.

MDMC. “Profil Lembaga.” <http://www.mdmc.or.id/index.php/profil-mdmc>. Diakses tanggal 3 Maret 2017.

MDMC. “Pelatihan dan Managemen Relawan.” <http://mdmc.or.id/index.php/pelatihan-relawan>. Diakses tanggal 3 Maret 2017.

MDMC. “Komunitas Siaga Bencana.” <http://mdmc.or.id/index.php/komunitas-siaga>. Diakses tanggal 3 Maret 2017.

MDMC. “Jaringan Kerja sama.” <http://mdmc.or.id/index.php/kerjasama>. Diakses tanggal 3 Maret 2017.

MDMC. “Rehabilitasi Rekonstruksi.” <http://mdmc.or.id/index.php/rehabilitasi>. Diakses tanggal 3 Maret 2017.



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA

PASCASARJANA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail : pipascasarjanauin@yahoo.co.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS

Semestar Gasal/Genap*

Tahun Akademik 2015 / 2016

Pada Hari: Kamis..... Tanggal: 3 November 2016 Jam/Pukul:...../08.00.....

Telah berlangsung seminar proposal tesis

Judul Proposal Tesis	: Upaya Rehabilitasi Pasca Bencana Oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Studi Kasus Banjir Garut Jawa Barat
Nama Mahasiswa	: Iffatus Sholehah
NIM	: 1520010014
No. Tlp. Rumah/Hp	: 08125029880...../.....
Alamat Kos / Rumah	: Jln. Kusuma Gendeng 6K. W No. 675 Rt. 70 Rw. 17 Gondokusuman, Bacio, Yogyakarta
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Pekerjaan Sosial
Minat	:
Nama Dosen/Guru Besar	:
Jumlah Peserta Seminar Proposal Tesis:	11 orang (termasuk dosen)
Hasil	: Diterima / Ditolak *
Catatan perbaikan	: - Perbaikan Penulisan - Penambahan Kajian Pustaka - Fokus Kasus Satu bencana - Perbaikan Footnote & Daftar Pustaka

Dosen

.....
Dr. Nina M. Noor, M.A.

Mahasiswa

.....
Iffatus Sholehah

Ket. : * Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA

PASCASARJANA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail : pipascasarjanauin@yahoo.co.id

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS
DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR PROPOSAL TESIS

No.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Iffatus Sholehah	1520010014	
2	'Alin fatharani f'mi	1520010046	
3	Furqon	1520010073	
4	Zaenal Fitri	1520010022	
5	SANTHIAWAN	1520010044	
6	Derry Ahmad Rizal	1520010002	
7	AGENG WIDODO	1520010006	
8	MIRZA MASULANA A	1520010017	
9	PEPRI JANASARI	1520010030	
10	Rima Fitri	1520010050	
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

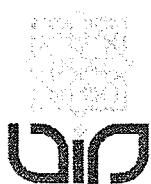
Yogyakarta,.....

Dosen

Dr. Nina M. Noor, M.A.

Mahasiswa

Iffatus Sholehah
NIM: 1520010014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

Nomor : B-157 /Un.02/DPPs/TU.00/01/2017
Lamp. : 1 (satu) lembar
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.

18 Januari 2017

Kepada Yth.
Dr. Nina Mariani Noor, M.A
di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul:

**UPAYA REHABILITASI PASCA BENCANA OLEH MDMC
(MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER)
STUDI KASUS BANJIR GARUT JAWA BARAT**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

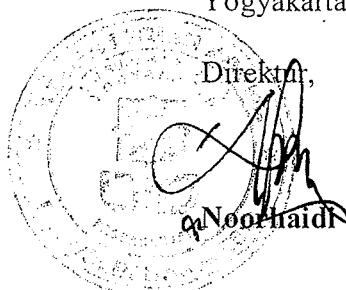
Nama	:	Iffatus Sholehah
NIM	:	1520010014
Program	:	Magister (S2)
Prodi/Konsentrasi	:	IIS/ Pekerjaan Sosial
Semester	:	III (Tiga)
Tahun Akademik	:	2016/2017

Kami sangat mengharap surat jawaban/pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2017



Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :

Direktur Pascasarjana
U.b. Koordinator Program Studi
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B- /Un.02/DPPs/TU.00/01/2017 tanggal 18 Januari 2017 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **UPAYA REHABILITASI PASCA BENCANA OLEH MDMC (MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER) STUDI KASUS BANJIR GARUT JAWA BARAT**

Nama	:	Iffatus Sholehah
NIM	:	1520010014
Program	:	Magister
Prodi/Konsentrasi	:	IIS/ Pekerjaan Sosial
Semester	:	III (Tiga)
Tahun Akademik	:	2016/2017

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2017
Hormat Kami,

Dr. Nina Mariani Noor, M.A

*). Coret yang tidak perlu

PERSETUJUAN

Proposal Penelitian dan Penulisan Tesis
berjudul:

**UPAYA REHABILITASI PASCA BENCANA OLEH MDMC (MUHAMMADIYAH
DISASTER MANAGEMENT CENTER) STUDI KASUS BANJIR GARUT JAWA
BARAT**

Diajukan Oleh:

Iffatus Sholehah
NIM. 1520010014

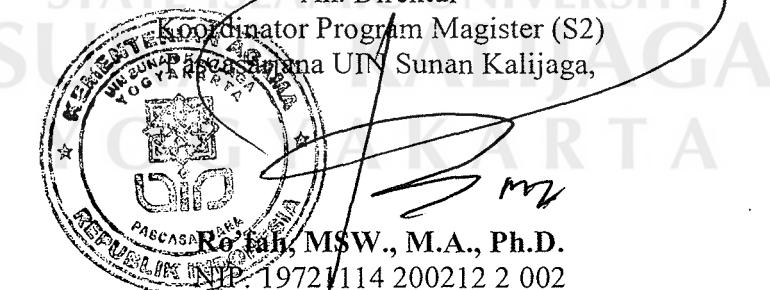
Telah disetujui Oleh:

Pembimbing,


Dr. Nina Mariani Noor, M.A

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Mengetahui
An. Direktur





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

Nomor : B- 187 /Un.02/DPPs/TU.00/1/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

di **Ketua MDMC Pimpinan Pusat Muhammadiyah**
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas tesis Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin Penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Iffatus Sholehah
NIM	: 1520010014
Program	: Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi	: IIS / Pekerjaan Sosial
Semester	: IV (Empat)
Tahun Akademik	: 2016/2017

Untuk melakukan penelitian tesis yang berjudul:

**UPAYA REHABILITASI PASCA BENCANA OLEH MDMC
(MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER) STUDI KASUS
BANJIR GARUT JAWA BARAT**

Di bawah bimbingan dosen : **Dr. Nina Mariani Noor, M.A**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Direktur,

z Noorhaidi

Interview Guide

Oleh: Iffatus Sholehah

Prodi Interdisciplinary Islamic Studies/ Konsentrasi Pekerjaan Sosial

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

I. Gambaran umum Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)

1. Visi dan Misi
2. Tugas Pokok dan Fungsi
3. Organisasi dan Kelembagaan
4. Sumber Daya Manusia
5. Tujuan dan Sasaran
6. Program
7. Sarana dan Prasarana
8. Kerjasama / Kemitraan

II. Interview Guide

A. MDMC

1. Bagaimana hal struktur dan kejelasan tugas dalam upaya rehabilitasi pasca bencana yang dilakukan oleh MDMC?
2. Bagaimana dalam hal sumber-sumber daya yang dibutuhkan?
3. Apakah di dalam MDMC terdapat tim rehabilitasi? Jika iya, ada berapa tim yang dibentuk?
4. Apa saja program yang terdapat dalam tim rehabilitasi yang terdapat di dalam MDMC?

5. Bagaimana peran MDMC dalam pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana banjir di Garut Jawa Barat?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat rehabilitasi pasca bencana yang dilakukan oleh MDMC dalam menangani banjir di Garut?
7. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan rehabilitasi tersebut?
8. Siapa saja pihak yang bekerjasama dengan MDMC dalam upaya rehabilitasi ini?
9. Berapa lama upaya rehabilitasi tersebut dilakukan?
10. Apa saja bentuk rehabilitasi yang dilakukan oleh MDMC?
11. Dalam pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana banjir di Garut, kegiatan apa saja yang dilakukan?
12. Dari manakah anggaran dana dalam pelaksanaan rehabilitasi yang dilakukan oleh MDMC?
13. Bagaimana proses rehabilitasi pasca bencana banjir di Garut?
14. Bagaimana efektivitas rehabilitasi pasca bencana tersebut?
15. Bagaimana kode etik yang dipakai sebagai acuan pelaksanaan rehabilitasi tersebut?

B. Korban Bencana

1. Menurut bapak/ibu, Bagaimana peran pemerintah dalam menangani banjir di Garut?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh antar elemen dalam menangani banjir di Garut?
3. Siapa saja pihak yang terlibat dalam upaya tersebut?

4. Apakah MDMC ikut terlibat dalam proses rehabilitasi pasca bencana ini?
5. Bagaimana peran MDMC dalam melakukan rehabilitasi ini?
6. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh MDMC?
7. Apa saja bantuan yang diberikan oleh MDMC?
8. Apakah bantuan tersebut berupa bantuan moril atau materil?
9. Apakah rehabilitasi yang dilakukan oleh MDMC sudah maksimal?
10. Apa harapan bapak/ibu dalam proses rehabilitasi ini?



PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : BAROMI GUDI AJI
Usia : 35 TAHUN
Jabatan : KEPALA KANTOR MDMC PUSAT / JOGJA
Alamat : DKWII BANTULAPEN CAMPING SEMAN YOGYAKARTA

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “*Upaya Rehabilitasi Pasca Bencana oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Studi Kasus Banjir Garut Jawa Barat*” yang dilakukan oleh Iffatus Sholehah, S.Sos mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 1 MARET 2017


(...BAROMI GUDI AJI...)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : SARNI YAH

Usia :

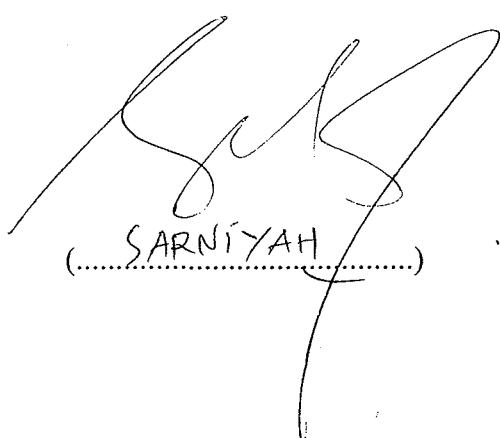
Status /jabatan : koord di Tanggap Darurat dan R R

Alamat : Jl. kh. Dahlan 103 Yogyakarta

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Upaya Rehabilitasi Pasca Bencana oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Studi Kasus Banjir Garut Jawa Barat" yang dilakukan oleh Iffatus Sholehah, S.Sos mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 09 Maret 2017


(.....SARNIYAH.....)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : IIN SOBIRIN
Usia : 35
Jabatan : Sekretaris
Alamat : Perum Rabbani Blok A12
Banyuresmi - GARUT

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “*Upaya Rehabilitasi Pasca Bencana oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Studi Kasus Banjir Garut Jawa Barat*” yang dilakukan oleh Iffatus Sholehah, S.Sos mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial. Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Garut, 18 Maret 2017



(....IIN SOBIRIN....)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Nurwidya Fuliastini
Usia : 20 th
Jabatan : Staff MDMC Gant Bdg Psikososial
Alamat : Jl. Bdg. Parigi / RW 15, Ds. Mangukurayat, Kec. Cilawu,
Gant

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “*Upaya Rehabilitasi Pasca Bencana oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Studi Kasus Banjir Garut Jawa Barat*” yang dilakukan oleh Iffatus Sholehah, S.Sos mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial. Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Garut, 18 Maret 2017



(..... Nurwidya.)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : RIZKA NALA WIBAWA

Usia : 20 thn

Jabatan : Tim Pemberdayaan Ekonomi

Alamat : Kp. Cijambe RT.03 RW.10 DS. Sindanglaya
Kec. Karangpawitan Kab. Garut.

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “*Upaya Rehabilitasi Pasca Bencana oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Studi Kasus Banjir Garut Jawa Barat*” yang dilakukan oleh Iffatus Sholehah, S.Sos mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial. Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Garut, 18 Maret 2017


(RIZKA NALA WIBAWA)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : *Sariman*
Usia : *56 th*
Status :
Alamat : *Asrama Tarumampara
Jl. RT.01.RW.01, kel. Sukakarya
Kec. Tarogong Kidul.*

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “*Upaya Rehabilitasi Pasca Bencana oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Studi Kasus Banjir Garut Jawa Barat*” yang dilakukan oleh Iffatus Sholehah, S.Sos mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial. Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Garut, 18 maret 2017

(.....*Sariman*.....)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Ai. R
Usia : 41 th
Status : Ibu rumah tangga
Alamat : Rusunawa Candisari

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “*Upaya Rehabilitasi Pasca Bencana oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Studi Kasus Banjir Garut Jawa Barat*” yang dilakukan oleh Iffatus Sholehah, S.Sos mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Garut, 18 Maret 2017


(.....)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Mamat A.

Usia : 46 THN

Status : Ktua. Hutan. 2 Gondasari

Alamat : Hutan Gondasari / Blok. Lapang Petis
Rt 03/01 Kel. Gondasari.

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “*Upaya Rehabilitasi Pasca Bencana oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Studi Kasus Banjir Garut Jawa Barat*” yang dilakukan oleh Iffatus Sholehah, S.Sos mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial. Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Garut, 18 Maret 2017


(..... Mamat A.)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : *Wulan*

Usia :

Status : *Pelajar*

Alamat : *Sanding, Kecamatan Garut Kota*

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “*Upaya Rehabilitasi Pasca Bencana oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Studi Kasus Banjir Garut Jawa Barat*” yang dilakukan oleh Iffatus Sholehah, S.Sos mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 6 Mei 2017

Wulan
(.....)

CURICULUM VITAE

1. Identitas Diri

Nama Lengkap : Iffatus Sholehah
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 11 Agustus 1991
Alamat : Dusun Pesisir RT 002/RW 006 Kelurahan
Prenduan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep
Jawa Timur
Alamat Jogja : Jl. Kusuma Gendeng Gk IV No. 675 RT. 70 RW.
17 Gondokusuman, Baciyo, Yogyakarta
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi/Konsentrasi : IIS (Interdisciplinary Islamic Studies)/PS
(Pekerjaan Sosial) Pascasarjana UIN Sunan
Kalijaga

2. Kontak

Hp : 081 250 29 880
Email : iffa.sholihah@gmail.com

3. Pendidikan

1994-1996 Taman Kanak-kanak Al-Amin Prenduan Sumenep
1996-2003 Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin Prenduan Sumenep

2003-2006	Madrasah Tsanawiyah An-Nuqayah Putri Guluk-guluk Sumenep
2006-2009	Madrasah Aliyah An-Nuqayah Putri Guluk-guluk Sumenep
2010-2014	S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Pengalaman Organisasi

2010-2011	Divisi Intelektual Diskusi Kesejahteraan Sosial (DISKAS) Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2011-2012	Bendahara Divisi Tahfidz UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2011-2012	Pengembangan Organisasi Sumber Daya Mahasiswa BEM-J IKS Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2012-2013	Pengurus Harian Bendahara I JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2013-2014	Dewan Pertimbangan Organisasi JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Pengabdian, PPS dan Pengalaman Kerja

2009-2010	Guru pengabdian di Nurul Islam Batuampar Sumenep
2012-2013	Praktek Pekerjaan Sosial I di Yaketunis Yogyakarta
2012-2013	Praktek Pekerjaan Sosial II di Yaketunis Yogyakarta
2013-2014	Praktek Pekerjaan Sosial III di Yaketunis Yogyakarta

2013-2014 Tentor Bimbingan Belajar Sanggar Belajar Dobel D Yogyakarta

2014-2015 Guru Ngaji di Pondok Pesantren Zainul Ibad Prenduan

2015-2017 Staff Adminitration Lembaga Pendidikan & Pelatihan Edukasia

6. Karya Tulis

Opini: Kabar Indonesia (Kekerasan Anak & Pola Asuh Keluarga), 13 Maret 2016.

Kabar Indonesia (Peran Fungsional Keluarga dalam Mendidik Anak), 30 Juni 2016.

Kabar Bangsa (Potret Pemimpin Kita Saat Ini), 18 Oktober 2016.

Harakatuna (Menulis itu Memulai), 30 July 2017.

Jurnal: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat (Pemberdayaan difabel melalui *asset based approach*: studi kasus di dusun piring desa srihardono kecamatan pundong kabupaten bantul oleh rehabilitasi terpadu penyandang disabilitas (RTPD), 27 Juni 2017.

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.20011.25.2/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

Iffatus Sholehah, S.Sos. : الاسم

1991 : ١١ أغسطس تاريخ الميلاد

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ مايو ٢٠١٧، وحصلت على
درجة :

فهم المسموع	٠٠
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٥٧
فهم المقرؤ	٢٦
مجموع الدرجات	٤٦٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكرتا، ٢ مايو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



CURICULUM VITAE

1. Identitas Diri

Nama Lengkap : Iffatus Sholehah

Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 11 Agustus 1991

Alamat : Dusun Pesisir RT 002/RW 006 Kelurahan Prenduan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep Jawa Timur

Alamat Jogja : Jl. Kusuma Gendeng Gk IV No. 675 RT. 70 RW. 17 Gondokusuman, Baciyo, Yogyakarta

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Prodi/Konsentrasi : IIS (Interdisciplinary Islamic Studies)/PS (Pekerjaan Sosial) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

2. Kontak

Hp : 081 250 29 880

Email : iffa.sholihah@gmail.com

3. Pendidikan

1994-1996 Taman Kanak-kanak Al-Amin Prenduan Sumenep

1996-2003 Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin Prenduan Sumenep

2003-2006	Madrasah Tsanawiyah An-Nuqayah Putri Guluk-guluk Sumenep
2006-2009	Madrasah Aliyah An-Nuqayah Putri Guluk-guluk Sumenep
2010-2014	S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Pengalaman Organisasi

2010-2011	Divisi Intelektual Diskusi Kesejahteraan Sosial (DISKAS) Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2011-2012	Bendahara Divisi Tahfidz UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2011-2012	Pengembangan Organisasi Sumber Daya Mahasiswa BEM-J IKS Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2012-2013	Pengurus Harian Bendahara I JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2013-2014	Dewan Pertimbangan Organisasi JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Pengabdian, PPS dan Pengalaman Kerja

2009-2010	Guru pengabdian di Nurul Islam Batuampar Sumenep
2012-2013	Praktek Pekerjaan Sosial I di Yaketunis Yogyakarta
2012-2013	Praktek Pekerjaan Sosial II di Yaketunis Yogyakarta
2013-2014	Praktek Pekerjaan Sosial III di Yaketunis Yogyakarta

2013-2014 Tentor Bimbingan Belajar Sanggar Belajar Dobel D Yogyakarta

2014-2015 Guru Ngaji di Pondok Pesantren Zainul Ibad Prenduan

2015-2017 Staff Adminitration Lembaga Pendidikan & Pelatihan Edukasia

6. Karya Tulis

Opini: Kabar Indonesia (Kekerasan Anak & Pola Asuh Keluarga), 13 Maret 2016.

Kabar Indonesia (Peran Fungsional Keluarga dalam Mendidik Anak), 30 Juni 2016.

Kabar Bangsa (Potret Pemimpin Kita Saat Ini), 18 Oktober 2016.

Harakatuna (Menulis itu Memulai), 30 July 2017.

Jurnal: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat (Pemberdayaan difabel melalui *asset based approach*: studi kasus di dusun piring desa srihardono kecamatan pundong kabupaten bantul oleh rehabilitasi terpadu penyandang disabilitas (RTPD), 27 Juni 2017.